

Mengapa Pancasila Perlu Ada? Telaah Singkat Pemikiran Yudi Latif

Jelita Ayu Melani¹, Masduki Asbari², Jodi Wahyudi³, Gunawan Santoso⁴

^{1, 2, 3} Universitas Insan Pembangunan Indonesia

⁴ Universitas Muhammdiyah Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: jelitaayumelani@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif Yudi Latif dari channel youtube podcast Indosat News yang berjudul “Kenapa Pancasila perlu ada?”. Pada studi ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak. Hasil studi ini menjelaskan bahwa Pancasila sebagai dasar negara. Studi ini juga menyebutkan bahwa Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, artinya nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan diyakini kebenarannya, kebajikannya, keindahannya, dan kegunaannya oleh bangsa Indonesia yang dijadikan sebagai pedoman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Penelitian berawal dari pertanyaan kenapa Pancasila perlu ada. Pancasila sebagai dasar negara digunakan untuk mengatur semua tatanan kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Artinya segala yang berkaitan dengan penyelenggaraan ketatanegaraan RI harus berlandaskan Pancasila.

Kata kunci: Pancasila, dasar negara, pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Abstract - The purpose of this study is to find out Yudi Latif's perspective from the Indosat News podcast youtube channel entitled "Why does Pancasila need to exist?". In this study, the researcher used a descriptive qualitative method by observing notes because the source of the data was obtained by listening. The results of this study explain that Pancasila is the basis of the state. This study also states that Pancasila is the nation's view of life, meaning that the values of divinity, humanity, unity, democracy, and justice are believed to be true, good, beautiful, and useful by the Indonesian people which are used as guidelines for the life of society, nation and state. The research begins with the question of why Pancasila needs to exist. Pancasila as the basis of the state is used to regulate all the life of the Indonesian nation and state. This means that everything related to the administration of the Indonesian state administration must be based on Pancasila.

Keywords: Pancasila, the foundation of the state, Pancasila education, and citizenship.

Pendahuluan

Untuk bisa memahani Pancasila harus mampu berpikir filosofi secara mendalam. Filosofi secara mendalam bersangkutan dengan, apa dasar ontologis Pancasila itu? kenapa Pancasila itu perlu ada? secara konsepsional Pancasila tidak diusung zaman, bahkan konsepsi-konsepsi Pancasila bisa menawarkan pemikiran-pemikiran alternatif. Sebenarnya Pancasila memiliki kemampuan untuk mengantisipasi berbagai arus pemikiran yang berkembang di idiologi terkini secara lebih komprehensif. yaitu secara menyeluruh. teliti dan meliputi banyak hal. Pancasila sebagai dasar negara artinya Pancasila menjadi sumber nilai, norma, dan kaidah bagi segala peraturan hukum dan perundang-undangan yang dibuat dan berlaku di Indonesia, hal itu berarti peraturan dan hukum yang berlaku harus bersumber pada Pancasila baik yang tertulis (UUD) maupun yang tak tertulis (konvensi). Sebagai dasar negara, secara hukum Pancasila memiliki kekuatan mengikat semua warga negaranya. Pengertian mengikat ialah bahwa ketentuan mengenai pembuatan segala peraturan dan hukum untuk bersumber pada Pancasila bersifat wajib dan imperatif (memaksa). Sebagai sumber dari segala sumber hukum,



nilai-nilai Pancasila menjadi pandangan hidup, kesadaran, cita-cita hukum, serta cita-cita moral.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode kualitatif deskriptif yang mana dengan penelitian ini dapat menghasilkan suatu uraian yang ada dengan teknis menyimak, memahami, menganalisis dan mencatat materi yang dipahami dan yang ada. Begitu juga dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif yang artinya penelitian ini dilakukan dengan mencari sumber teori-teori yang ada di google lalu di analisis data tersebut kemudian ditafsirkan lalu dibuat lah kesimpulannya. Sedangkan sumber penelitian ini didapat dari video podcast Indosatu news yang ada di You Tube tentang "Kenapa Pancasila mesti ada" menurut Yudi Latif sebagai sumber teorinya, kemudian diperoleh gambaran dari suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai supaya menghasilkan penganalisisan data yang benar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara konseptual Pancasila tidak di usangkan zaman, bahkan konsepsi-konsepsi Pancasila bisa menawarkan pemikiran-pemikiran alternatif dan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi berbagai arus pemikiran dan perkembangan ideologi terkini secara lebih komprehensif. Pancasila memotret hubungan-hubungan konfliktual relasional lebih menyeluruh, seperti yang diindikasikan oleh pidato Bung Karno. Sila pertama mengantisipasi kemungkinan konflik relasional atas dasar hubungan-hubungan keagamaan, sila kedua mengantisipasi kemungkinan konflik antara globalisme dan lokalisme, sila ketiga mengantisipasi konflik perbedaan-perbedaan adat budaya, sila keempat mengantisipasi perbedaan garis-garis politik, partai politik, gerakan politik, oleh karena itu Pancasila mempunyai kesanggupan daya penting untuk merespon berbagai tren-tren terbaru di dalam perkembangan ideologi global. Pancasila dalam pandangan Bung Karno cenderung hanya sedikit memiliki pretensi ideologis, karena apa yang dipandang inti doktrin Soekarno adalah 'Marhaenisme' yang dianggap 'Sosialisme Ala Indonesia'.

Pancasila tidak hanya milik satu golongan atau satu partai tertentu, tetapi sebagaimana yang dikatakan presiden Sukarno dalam pidatonya di pertemuan Gerakan Pembela Pancasila di Istana Negara pada 7 Juni 1954, yang berbunyi: "*Pancasila adalah dasar negara dan harus kita pertahankan sebagai dasar negara jika tidak mau mengalami bahaya besar terpecahnya negara ini... jangan ada sesuatu partai berkata Pancasila asaku. PNI ini tetaplaj pada asas Marhaenisme, olah karena itulah PNI mempertahankan Pancasila, tetapi jangan berkata PNI berdasar pada Pancasila. Sebab jikalau dikatakan Pancasila adalah ideologi partai, maka lalu partai-partai lain tidak mau*". Pancasila dapat dikatakan sebagai konseptual, sebagai ideologi, sebagai dasar filosofi negara, sebagai pandangan dunia, norma dasar negara, bahkan Pancasila bisa dikatakan civil religion, yang dimana Pancasila dengan salah satu prinsip dasarnya adalah ketuhanan dimaksudkan 'Agama Sipil' dapat menjelaskan kecenderungannya untuk berlawanan dengan Islam ideologis (Islamisme). Apapun nama-nama itu Pancasila memiliki kekuatan antisipatif yang tahan banting dan dasar ontologi Pancasila itu kehendak untuk mencari titik temu dalam Indonesia yang majemuk demi kemaslahatan kebahagiaan hidup bersama.

Perbedaan-perbedaan pandangan itu tidak boleh mengabaikan apa dasar kenapa Pancasila perlu ada? yaitu mencari titik temu dengan nalar yang sehat dengan argumen yang kuat dengan daya-daya argumentatif yang utuh melahirkan sintesis yang positif. Meskipun Pancasila diartikulasikan oleh Soekarno tetapi Soekarno tidak datang sendirian, bahkan teksnya dibangun lewat relasi interteks antar tokoh-tokoh yang ada pada waktu itu secara horizontal maupun teks-teks, yang berkembang sebelumnya dijadikan diskusi-diskusi tentang mencari titik temu.

Secara filosofis, nilai-nilai Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia. Tatanan nilai ini tidak lain merupakan ajaran tentang berbagai bidang kehidupan yang dipengaruhi oleh potensi, kondisi bangsa, alam, dan cita-cita masyarakat. Lebih lanjut, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Pancasila diakui sebagai filsafat hidup yang berkembang dalam sosial budaya Indonesia.

Kesimpulan

Studi ini hanya mengambil atau menyimak dari perspektif Yudi Latif, yang menyatakan bahwa sebenarnya Pancasila memiliki kemampuan untuk mengantisipasi berbagai arus pemikiran yang berkembang diideologi terkini secara lebih komprehensif yang memotret hubungan-hubungan konfliktual relasional lebih menyeluruh.

Menurut Yudi Latif Pancasila dapat dikatakan sebagai konseptual, sebagai ideologi, sebagai dasar filosofi negara, sebagai pandangan dunia, norma dasar negara, bahkan Pancasila bisa dikatakan civil religion, yang dimana Pancasila dengan salah satu prinsip dasarnya adalah ketuhanan dimaksudkan ‘agama sipil’ dapat menjelaskannya untuk berlawanan dengan Islam ideologis (Islamisme). Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Pancasila merupakan dasar falsafah dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan serta sebagai pertahanan bangsa dan negara Indonesia.

Referensi

- Adinda, S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as the Industrial Revolution 4.0 Paradigm. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 35–38. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/211/35>
- Agustari, W., Widad, Z., & Asbari, M. (2022). Pancasila as the Ideology of National Development. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 1–4. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/129/29>
- Amalia, M., Nugroho, M. G., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Economic Development in Facing the Coronavirus Outbreak. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 16–20. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/122/14>
- Amelia, D., Komalasari, S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Legal Development Paradigm. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(06), 18–23. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/145/32>
- Amelia, N. P., Sabila, I., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Science and Technology. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(02), 1–6. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/8>
- Angraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & Al Amin, M. D. A. (2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)*, 2(1), 11–18.
- Emilia, S., Andini, M., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Legal Development in Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(01), 29–32. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/6>
- Eramansyah, M. G., Safitri, & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Industrial Development Paradigm. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(06), 24–30. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/97/33>
- Fajri, I. N., Istianah, S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Development Paradigm in Indonesia Pancasila and Civic Education. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 6–11. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/58>
- Febriani, S., Nevi, F., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm in Indonesia’s People’s Economic Development. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 1–5. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/61>

- Ghojaji, A. D., Eramansyah, M. G., Putri, R. E., Istianah, S., Kusmawati, W. E., Asbari, M., & Purwanto, A. (2022). Pancasila Based Character Education to Form Good and Smart Citizens. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(4), 11–18. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/62/47>
- Ghojaji, A. D., Gulo, N. A. S., & Asbari, M. (2022). Pancasila Paradigm Sustainable Development Goal's (SDGs). *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 13–17. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/104/31>
- Gulo, N. A. S., Ghojaji, A. D., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm Sustainable Development Goal's (SDGs). *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(5), 12–16. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/139/26>
- Gusman, R., Wati, A., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm in Inter-Religious Life in Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 12–15. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/127/13>
- Hastangka, H., Armawi, A., & Kaelan, K. (2017). Empat pilar mpr ri: politik bahasa dan delegitimasi makna Pancasila (Suatu Telaah Filsafat Bahasa). *CIVIS*, 6(2).
- Isnaini, P. N., & Dewi, D. A. (2021). Upaya Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 322-328.
- Kata, S. (2001). Cara-cara Penulisan Karya Ilmiah Populer dan Karya Ilmiah Akademik.
- Kusmawati, W. E., Putri, R. E., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a National Development Paradigm in Community, Nation, and State. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(3), 33–37. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/117/17>
- Latif, Y. (2002). Kenapa Pancasila Perlu Ada. Telahaan Terhadap Pemikiran Yudi Latif. <https://youtu.be/hB6Ivinaad0> (Diakses tanggal 25 oktober 2021).
- Muslimin, H. (2016). Tantangan terhadap Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara pasca reformasi. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 30-38.
- Mutiara, Mahrika, I. S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Agricultural Development in Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 31–34. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/220/34>
- Permady, G. C., Zulfikar, G., Sulistiono, A., & Laim, B. F. N. (2021). Pembentukan Karakter Kepemimpinan Pancasila di Politeknik Pelayaran Sorong (Suatu Telaah Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila). *JPB: Jurnal Patria Bahari*, 1(2), 35-45.
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30-38.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Riyadi, S. (2020). *Konsep Keadilan dalam Pancasila: Telaah Terhadap Pemikiran Yudi Latif* (Bachelor's thesis).
- Safitri, A. O., & Dewi, D. A. (2021). Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Implementasinya dalam Berbagai Bidang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1).
- Sawitri, N. M., Naibaho, Y. P. C., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Development in Indonesia Government. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(04), 1–6. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/111/19>

Triyadi, M. Y., Angelina, W., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Development Paradigm. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(06), 5–12.
<https://doi.org/10.36079/lamintang.ijlapp-0101.84>

Wahdi, A. K., Latifah, N. S., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm of Public Transportation Development. *Journal of Information Systems and Management*, 01(02), 7–11.
<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/7>